

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam menjatuhkan putusan pidana, Majelis Hakim harus berdasarkan pada barang bukti hasil dan keterangan saksi-saksi yang sah kemudian keterangan tersebut Majelis Hakim memperoleh keyakinan bahwa tindak pidana yang di dakwakan benar-benar terjadi dan terdakwa yang melakukannya dan berdasarkan hasil kronologi ditempat kejadian perkara. Selain dari yang dijelaskan penulis di atas, yang perlu dilakukan oleh Majelis Hakim MA untuk dapat memidanakan si pelaku, disyaratkan bahwa tindak pidana yang dilakukannya itu memenuhi unsur-unsur yang telah ditetapkan dalam Undang-undang. Seperti :

1. Barang siapa, adalah subyek hukum dimana subyek hukum yang dapat dimintai pertanggung jawaban menurut hukum pidana adalah Naturlijk person, yaitu manusia.
2. Sengaja, adalah pelaku memiliki kehendak dan keinsyafan untuk menimbulkan akibat tertentu yang telah diatur dalam perundangundangan yang didorong oleh pemenuhan nafsu (Motif)
3. Dengan rencana lebih dahulu, artinya terdapat waktu jeda antara perencanaan dengan tindakan yang memungkinkan adanya perencanaan secara sistematis terlebih dahulu lalu baru diikuti dengan tindakannya.

Dalam putusan Nomor : 1282 K/Pid/2020 proses pengambilan keputusan dan pembatalan putusan Pengadilan Tinggi surabaya mengenai hanya pembunuhan biasa

padahal itu masuk pembunuhan berencana pasal 340 KUHP. Maka Majelis Hakim Mahkamah Agung menimbang dan memutuskan bahwa itu bukan pembunuhan biasa melainkan pembunuhan berencana, menurut penulis sudah sesuai dengan aturan hukum yang berlaku seperti yang dipaparkan oleh penulis sebelumnya yaitu berdasarkan barang bukti dan keterangan saksi serta keterangan terdakwa bahwa betul-betul melakukan tindak pidana pembunuhan berencana pasal 340 KUHP.

Kemudian mempertimbangkan tentang pertanggung jawaban perbuatan yang dilakukan dengan pertimbangan bahwa pada saat melakukan perbuatannya, terdakwa sadar akan akibat yang ditimbulkan ketika menghilangkan nyawa seseorang. Dimana kalau melakukan pembunuhan berencana akan di ancam dengan pidana mati atau penjara seumur hidup atau selama waktu tertentu dan paling lama dua puluh tahun.

Terdakwa dalam melakukan perbuatannya berada pada kondisi yang sehat dan cakap serta mampu me mpertanggung jawabkan perbuatannya. Sehingga Majelis Hakim Mahkamah Agung menjatuhkan pidana penjara 14 tahun atas tindak pidana dengan sengaja dan rencana terlebih dahulu merampas nyawa orang lain.

B. Saran

Berdasarkan uraian dalam pembahasan dan kesimpulan di atas dapat dirumuskan saran. Hakim harus tepat menggunakan istilah hukum dalam mempertimbangkan unsur berencana. Istilah persiapan dengan berencana merupakan istilah yang berbeda dan memiliki implikasi hukum yang berbeda. Oleh karena itu, hakim harus tepat menggunakan istilah hukum dalam

mempertimbangkan dan memutus. Ketepatan hakim dalam menggunakan istilah hukum pidana tersebut menjadikan hakim bersikap komprehensif dalam menganalisis, mempertimbangkan, dan memutus tindak pidana pembunuhan berencana. Kemudian, harus mengikuti perkembangan pengertian dan syarat unsur berencana. Bahwa dalam berencana tidak hanya terpenuhinya adanya keputusan kehendak dengan tenang dan adanya

waktu tertentu. Lebih dari itu, syarat berencana harus memenuhi adanya pelaksanaan perbuatan apa yang telah direncanakan dengan sesuai yang telah direncanakan.

Adapun saran yang mungkin bermanfaat yang penulis bisa sampaikan dalam bab terakhir ini :

1. Untuk para Hakim maupun calon Hakim harus memiliki jiwa keadilan dan kecermatan dalam menjatuhkan hukum pada setiap perkara yang dihadapi, dan hukuman yang dijatuhkan harus mempunyai efek jera bagi pelaku kejahatan agar tidak terulang lagi kesalahan-kesalahan yang sudah diperbuat.
2. Masyarakat yang punya nilai Moral sebaiknya berfikir jernih sebelum melakukan tindakan agar tidak merugikan diri dan orang lain. Karna ingat hukum pasti akan selalu mengejar bagi pelaku kejahatan. Indonesia adalah negara Hukum sudah seharusnya bagi pelaku tindak kejahatan harus dihukum sesuai kejahatan yang dilakukannya demi ketentraman bersama.
3. Untuk masyarakat berhati-hatilah dalam memilih teman, karna bisa baik selalu menunjukkan hal-hal baik bukan justru malah menyesatkan teman sendiri.

